

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan suatu proses merubah tingkah laku seseorang atau pola pikir untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Dalam pendidikan tersebut terdapat suatu motivasi dari orang tua membimbing anak khususnya dalam hal belajar karena keberhasilan anak dalam belajar tidak lepas dari peran dan motivasi orang tua. Baik orang tua dan guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya akan mampu mencapai prestasi dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Motivasi atau partisipasi orang tua akan meningkatkan prestasi anak di sekolah.

Oleh karna itu pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi perannya di peroleh untuk masa yang akan datang. Serta bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Undang-undang No.20/2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1) menegaskan:

Bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan peroses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka kegiatan pokok dalam pendidikan adalah belajar.

Pendidikan memang memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan harus di tingkatkan dan diperbarui sesuai dengan perkembangannya.

Menurut Puwanto (2007:71) menyatakan motivasi adalah ”pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Orang tua mempunyai kewajiban untuk menciptakan lingkungan kondusif sehingga dapat menumbuhkan potensi pada diri anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Orang tua juga tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut sehingga peran aktif dari orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan masing-masing proses belajar mengajar, guru dan siswa merupakan faktor utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan cara belajar masing-masing siswa. Seorang guru yang ideal harus mampu bertindak sebagai pendidik yang profesional dan menemukan jalan alternatif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal.

Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa/Siswi Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	≥ 70	19	44,40%
	≤ 70	13	55,60%
Jumlah		32	100%

Sumber: Ibu Guru Wali Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat di jelaskan bahwa dari 32 siswa hanya 19 siswa yaitu 44,40% yang memenuhi KKM yang telah di tetapkan,

sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 13 siswa yang sebesar 55,60%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) di kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng adalah 70. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar siswa rendah, sehingga di kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal.

Untuk mengatasi masalah Motivasi orang tua dalam belajar agar menciptakan suasana belajar yang bervariasi. Maka dari itu dengan motivasi orang tua peserta didik tersebut, memungkinkan munculnya berbagai potensi siswa dalam menyerap informasi saat pembelajaran berlangsung diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar.

Namun permasalahan yang di lingkungan saat ini masih kurangnya motivasi orang tua terhadap prestasi belajar yang diperoleh anaknya disekolah. Orang tua masih kurang memberikan waktu untuk membimbing dan memotivasi belajar secara penuh kepada anak-anaknya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai seberapa besar **Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang motivasi orang tua.
2. Nilai siswa pada semester ganjil tahun 2019 masih rendah.
3. Siswa kurang termotivasi mengikuti pelajaran, sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas SD IV Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan masalah yang dikemukakan di atas. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi orang tua Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040554 Lingga Muda Kec. Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah , sebagai salah satu rensensi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru, menambahkan wawasan tentang adanya hubungan antara gaya belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk membentuk gaya belajar dan kebiasaan belajar yang efisien.
3. Bagi Siswa, agar membentuk kebiasaan belajar yang baik dan meningkat prestasi belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan rensensi peneliti berikutnya untuk meningkatkan kemampuan siswa.

